



**PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA KUNDEN
KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN**

Aziz Amrulloh^{1*}, Amelia Eka Rahmawati², Mulya Arrahma Finisya³

^{1*,2,3} Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Indonesia

^{1*} Aziz86@mail.unnes.ac.id ¹, amelr5855@students.unnes.ac.id ²,
arrahmafinisya@students.unnes.ac.id ³

Article History:

Received: July 15th, 2024

Revised: August 10th, 2024

Published: August 15th, 2024

Abstract: *The Community Service Programme, commonly referred to as KKN, is one of the manifestations of the Tri Dharma of higher education with the aim of providing real action to the community. The KKN programme implemented in Kunden Village, Karanganom District, Klaten Regency by Semarang State University students focused on improving the quality of life of the community through various service activities. The programmes included socialisation of Clean and Healthy Living Behaviour (PHBS), poster-making training using the Canva application, and community empowerment through knitting activities. In addition, there was also socialisation about uninhabitable houses and strengthening the values of Pancasila through community service. The approach used is a participatory approach that is applied by providing opportunities to the community directly in every activity, with the ultimate goal of creating a more independent, healthy, creative, and competitive community. This KKN programme will benefit the villagers by improving their skills and solidarity. Thus, this programme successfully integrates theory and practice in an effort to empower communities and improve quality of life.*

Keywords: *KKN, PHBS, RLTH, Training, Empowerment*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata yang biasa disebut dengan KKN menjadi salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi dengan tujuan memberikan aksi nyata kepada masyarakat. Program KKN yang diimplementasikan di Desa Kunden, Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian. Program-program yang dijalankan meliputi sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pelatihan pembuatan poster menggunakan aplikasi Canva, serta pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan merajut. Selain itu, terdapat juga sosialisasi tentang rumah tidak layak huni dan penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kerja bakti. Pendekatan yang digunakan ialah menggunakan pendekatan partisipatif yang diterapkan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat secara langsung dalam setiap kegiatan, dengan tujuan akhir menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, sehat, kreatif, dan berdaya saing. Kegiatan KKN ini

akan memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan dan solidaritas warga desa. Dengan demikian, program ini berhasil mengintegrasikan teori dan praktek dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup.

Kata kunci: KKN, PHBS, RLTH, pelatihan, Pemberdayaan

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat menjadi salah satu aksi nyata adanya Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana mahasiswa tidak hanya dituntut untuk belajar dan melakukan penelitian, tetapi juga mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh untuk membantu masyarakat. Bentuk pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah melalui kegiatan Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini dirancang dengan tujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam hidup berdampingan secara langsung ke dalam dunia masyarakat, menganalisa situasi serta merumuskan permasalahan yang ada, menyusun solusi permasalahan bersama mitra, mengeksekusi rangkaian program yang sudah disusun, serta mengevaluasi program yang sudah terlaksana. Hal ini akan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat (I Nengah Sinarta et al. 2022).

Adapun Lokasi KKN kami yaitu berada di Desa Kunden, Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten, yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan KKN tahun ini. Tujuan utama dari kegiatan KKN ini adalah membantu masyarakat Desa Kunden dalam mengoptimalkan potensi yang ada, serta memberikan pendampingan dalam berbagai aspek, seperti pengembangan ekonomi kreatif, peningkatan kesejahteraan, dan pelestarian lingkungan. Melalui program-program kerja yang telah dirancang, diharapkan tercipta sinergi antara mahasiswa dan warga desa yang dapat memberikan dampak positif secara berkelanjutan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat KKN yang dilaksanakan di Desa Kunden ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar, memahami dinamika warga dan budaya, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan sosial dalam tim. Dengan demikian, kegiatan KKN ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai generasi penerus dan calon pemimpin di masa yang akan datang untuk memiliki integritas dan kompetensi yang tinggi. Melalui program-program KKN yang akan dilaksanakan di Desa Kunden, seperti sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pelatihan pembuatan poster kreatif menggunakan aplikasi Canva, serta pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan merajut, mahasiswa berupaya memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan sosial. Selain itu, program sosialisasi mengenai rumah tidak layak huni (RTLH) dan penanaman nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan gotong royong diharapkan dapat memperkuat solidaritas dan rasa kebersamaan di antara warga desa.

Pendekatan dalam KKN ini bersifat partisipatif, artinya warga desa terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan. Dengan demikian, program yang dilaksanakan tidak hanya memberikan pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi warga Desa Kunden. Tujuan akhir dari KKN ini adalah menciptakan masyarakat Desa Kunden yang lebih mandiri, sehat, kreatif, dan berdaya saing, dengan tetap mengedepankan nilai sila Pancasila sebagai landasan moral dan sosial di kehidupan sehari-hari.

METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kunden, Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten,

melibatkan masyarakat desa sebagai subyek utama dalam program pengabdian ini. Tempat dan lokasi pengabdian dipilih berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat yang memerlukan dukungan dalam pengembangan komunitas. Masyarakat Kunden secara aktif dilibatkan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian program, sehingga program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan adalah dengan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan analisis kebutuhan, diikuti oleh penyusunan rencana kerja, pelaksanaan program yang melibatkan pelatihan dan pendampingan, serta diakhiri dengan evaluasi untuk menilai dampak dan keberhasilan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat merupakan upaya dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta nilai seni kepada masyarakat luas. Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang dari kelompok Giat 9 melalui program kerja ini bertujuan untuk memberikan manfaat langsung terhadap masyarakat Desa Kunden. Berikut adalah program-program kerja pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama KKN di Desa Kunden:

Program Pengabdian Masyarakat Melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Suatu tindakan yang dilakukan secara sadar oleh individu atau kelompok keluarga dalam rangka menjaga kesehatan pribadi serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat dikenal dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS meliputi berbagai aspek penting, termasuk pemenuhan asupan gizi melalui konsumsi makanan yang beragam meliputi pemenuhan karbohidrat, dan sayuran. Selain itu, mengonsumsi tablet tambah darah bagi wanita dan pemenuhan kebutuhan vitamin pada bayi dibawah lima tahun juga menjadi bagian integral dari implementasi PHBS (Amalia et al. 2022). Di sisi lain, PHBS juga mencakup upaya memastikan dan menjaga kerersihan di lingkungan sekitar dengan cara membuang sampah pada tempat yang sudah semestinya dan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dalam program kerja ini, mahasiswa yang sedang mengabdikan diri di Desa Kunden melakukan sosialisasi PHBS di Sekolah Dasar Negeri 1 Kunden. Sosialisasi PHBS tidak hanya penting di sekolah, tetapi juga harus dilakukan kepada masyarakat luas, termasuk warga Kunden.

Kegiatan sosialisasi di desa Kunden ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kunden ini dilakukan dengan mengumpulkan siswa SD Kunden di Lapangan sekolah, kemudian mahasiswa kkn membuka kegiatan dengan mengajari siswa terkait pentingnya berolahraga, mengonsumsi makanan bergizi, membuang sampah pada tempatnya, serta menerapkan kebiasaan hidup sehat. Selain itu, siswa juga diajarkan mengenai konsep cara cuci tangan yang benar sebagai Langkah awal dalam penerapan PHBS sejak dini. Mahasiswa kkn mengejar seluruh siswa dan siswi untuk melakukan Gerakan praktik cuci tangan secara Bersama-sama dengan menyanyikan lagu cara cuci tangan yang benar. Tujuan dari program kerja ini adalah meningkatkan semangat dan minat belajar serta daya ingat siswa. Pada usia sekolah, anak-anak sudah memiliki kemampuan memori jangka pendek yang baik, namun memori jangka panjang mereka belum sepenuhnya berkembang, sehingga perlu diberikan rangsangan tambahan. Setelah acara selesai, kami mahasiswa KKN juga memberikan poster yang dipasang di dinding setiap kelas, yang berisi panduan tentang cara mencuci tangan dengan benar.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi PHBS

Program pemaparan materi terkait PHBS di SD Negeri 1 Kunden bertujuan menumbuhkan tingkat kesadaran diri dan memperluas pengetahuan siswa terkait pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari. Program ini juga berfungsi untuk mendorong perubahan perilaku positif, seperti menjaga kebersihan diri, lingkungan, serta mengadopsi pola hidup sehat sejak dini. Melalui pemaparan materi ini, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih sehat di sekolah dan masyarakat.

Program Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Rumah Tidak Layak Huni (RLTH)

Rumah merupakan kebutuhan fundamental bagi setiap individu. Selain berfungsi sebagai tempat tinggal, rumah juga berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Namun, banyak individu dengan penghasilan terbatas menghadapi tantangan signifikan akibat ketidakmampuan untuk memperoleh hunian yang layak. Setiap orang memiliki hak yang sama untuk memiliki tempat tinggal atau hunian yang nyaman dan aman sangat penting, mengingat rumah tidak hanya sekadar tempat perlindungan, tetapi juga harus memenuhi standar kelayakan yang mendukung kualitas hidup yang baik. Rumah yang layak huni harus memenuhi berbagai kriteria, termasuk aspek keamanan, kenyamanan, dan kesehatan, agar dapat mendukung kesejahteraan penghuninya secara optimal. (Bangkit et al. 2023) Dengan memiliki rumah yang layak, diharapkan kebutuhan dan kenyamanan hidup individual dapat meningkat.

Rumah Tidak Layak Huni dapat didefinisikan sebagai rumah atau bangunan yang tidak lolos standar atau persyaratan yang diperlukan, baik dari segi kenyamanan sosial, kesehatan penghuni, maupun kecukupan luas bangunan. Rumah Layak Huni adalah tempat tinggal atau bangunan yang memenuhi dan lolos standar kesehatan, keamanan, dan kenyamanan bagi penghuninya. Mewujudkan rumah layak huni tidaklah mudah karena membutuhkan perencanaan yang matang, termasuk mempertimbangkan aksesibilitas dan kebutuhan penggunaannya. Bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, memiliki rumah atau bangunan yang layak huni sering menjadi tantangan besar. Rumah dikatakan tidak layak huni jika bangunannya tidak permanen, luasnya kurang dari 8 meter persegi per orang, lantainya dari tanah atau ubin yang tidak dipleset, dindingnya dari bambu atau kayu berkualitas rendah, atapnya dari rumbia atau seng, serta tidak memiliki ventilasi atau jendela, dan tidak menggunakan fasilitas MCK yang sehat. Sebaliknya, rumah layak huni mencerminkan tingkat kesejahteraan suatu keluarga dalam kategori baik (Sulubara, Riska, and Normawati 2024).

Program Pengabdian Masyarakat mengenai Rumah Tidak Layak Huni ini menjadi program dari pemerintah pusat, dalam program ini mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi Bertempat di balai desa dengan turut mengundang warga desa kunden dan perangkat desa kunden. Dalam kegiatan sosialisasi mahasiswa KKN memaparkan materi terkait program yang pemerintah berikan mengenai rumah tidak layak huni yang mana program ini berasal dari Bankeupemdes RTLH (Bantuan Keuangan Pemerintah Desa untuk Rumah Tidak Layak Huni) program ini merupakan bantuan dari pemerintah provinsi yang menggunakan dana APBD 1 untuk memperbaiki atau membangun bangunan yang disebut rumah dengan kondisi tidak layak huni di desa-desa. Jadi dalam pendataan kegiatan program ini nantinya akan menggunakan website atau aplikasi yang Bernama Simperum, simperum sendiri ialah sebuah sisten informasi manajemen perumahan yang mana aplikasi ini berfungsi untuk menginput data, menglola data dan memvalidasi data seseorang yang memiliki rumah tidak layak huni (RLTH), nah setelah dilakukan validasi ini maka akan muncul orang yang berhak menerima bantuan tersebut setelah seleksi data yang sudah diinput disertai bukti sesuai dengan kondisi lapangan. Dalam penggunaan aplikasi ini yang hanya bisa menginput data atau memasukan data hanya bisa dilakukan oleh perangkat desa. Jikalau seseorang yang sudah mendapat bantuan rumah tidak layak huni (RLTH), masih diperlukan adanya monitoring atau pengawasan layak tidak nya seseorang tersebut mendapatkan bantuan dari program pemerintah ini.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Rumah Tidak Layak Huni

Dengan adanya sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat Desa Kunden dengan bangunan rumah yang tergolong tidak layak huni dapat terlihat oleh pemerintah desa sehingga pihak desa bisa memberikan arahan dan bantuan supaya mengajukan bantuan pada pusat yaitu melalui website simperum yang mana aksesnya hanya bisa di akses oleh desa. Dengan adanya sosialisasi ini juga bertujuan memberi informasi bagaimana rumah yang benar-benar layak huni. Kategori rumah yang layak huni ialah bangunan yang memenuhi kriteria pembangunan, luas bangunan yang cukup dan Kesehatan bagi penghuni rumah.

Program Pengabdian Masyarakat Konten kreatif Pelatihan Poster melalui Aplikasi Canva

Desain grafis dan konten kreatif menjadi salah satu keterampilan penting di era digital saat ini. Kemampuan membuat poster yang menarik dan informatif dapat digunakan untuk berbagai

keperluan, baik di lingkungan masyarakat, bisnis, maupun kegiatan lainnya. Aplikasi Canva menjadi alat yang populer karena kemudahannya dan fitur yang lengkap, sehingga cocok digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk pemula. Canva adalah salah satu software desain berbasis website yang memudahkan pengguna dalam membuat berbagai desain kreatif secara online.(Choirina et al. 2022) Dengan adanya pengenalan aplikasi Canva, diharapkan bisa dipergunakan dengan baik seperti 1473 mendesain poster, Pamflet, logo umkm dan power point dengan mudah. Canva juga bisa membantu anggota karang taruna dalam membuat sebuah konten yang menarik untuk diunggah di media sosial atau digunakan di marketplace UMKM Desa Kunden.

Program Pengabdian Masyarakat berupa pelatihan pembuatan poster bertema Pancasila dengan menggunakan Aplikasi Canva ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak muda di Desa Kunden. Pelatihan aplikasi canva atau pengenalan aplikasi canva ini dilakukan di Balai Desa Kunden, dengan mengundang pemuda-pemudi dari karang taruna yang diambil beberapa perwakilan dari tiap dukuh. Pelaksanaan programnya yaitu dengan melakukan pemaparan materi tentang berbagai fungsi Canva, seperti membuat CV, logo untuk UMKM, desain pamflet, majalah, banner, dan buku profil kemudian dilanjutkan dengan praktik secara langsung dalam penggunaan aplikasi canva melalui hp atau laptop yaitu membuat poster dan CV. Setelah praktik pengenalan atau penggunaan aplikasi canva, selanjutnya adalah sesi tanya jawab atau diskusi terkait bagaimana penggunaan canva tersebut, seperti ketidakpahaman dari audiens dalam praktik mengenai beberapa icon canva yang belum di mengerti.

Berikut adalah Dokumentasi dari pelaksanaan pelatihan konten kreatif dalam pengenalan aplikasi canva;



Gambar 3. Pemaparan materi Canva



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Canva

Setelah pelatihan pengenalan Canva, diharapkan para peserta, terutama pemuda karang taruna di Desa Kunden, dapat memanfaatkan keterampilan baru mereka untuk berbagai keperluan. Mereka tidak hanya akan mampu membuat desain poster yang menarik, tetapi juga bisa menyusun CV yang profesional, merancang logo yang kreatif untuk UMKM, serta mendesain banner, pamflet, dan brosur yang informatif. Dengan keterampilan ini, mereka diharapkan dapat lebih aktif berkontribusi dalam mempromosikan acara-acara desa, seperti perayaan 17 Agustus, serta kegiatan penting lainnya. Selain itu, kemampuan desain grafis yang diperoleh juga akan membantu mereka dalam mengembangkan potensi UMKM lokal dan meningkatkan daya saing desa secara keseluruhan.

Program pengabdian masyarakat sosialisasi nilai Pancasila melalui kerja bakti di Desa Kunden.

Pancasila menjadi dasar negara serta ideologi bangsa Indonesia yang di dalamnya terkandung nilai-nilai penting yang membentuk karakter dan identitas bangsa. Nilai-nilai penting yang terkandung dalam Pancasila meliputi seperti gotong royong, persatuan, keadilan, dan kemanusiaan dalam Pancasila harus terus diperkenalkan kepada masyarakat agar tetap hidup dan relevan dalam kehidupan bermasyarakat. Kerja bakti menjadi salah satu kegiatan yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Pancasila, yang merupakan contoh nyata dari gotong royong dan kebersamaan dalam masyarakat. (Khairani et al. 2023)

Kerja bakti merupakan kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi aktif warga dalam membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, atau mengatasi masalah-masalah kolektif lainnya. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan infrastruktur, dan menjadi sarana untuk memperkuat solidaritas dan rasa kebersamaan di antara warga. Dalam konteks ini, kerja bakti mencerminkan pelaksanaan sila ketiga Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia, di mana seluruh warga, tanpa memandang perbedaan, bersatu untuk mencapai tujuan bersama. (Fusnika 2022)

Peningkatan kualitas lingkungan dan infrastruktur melalui kerja bakti yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan warga desa Kunden mengacu pada upaya memperbaiki, menjaga, dan

meningkatkan kondisi lingkungan fisik serta sosial. Kerja bakti melibatkan berbagai aktivitas seperti pembersihan area publik, pengelolaan sampah, perbaikan fasilitas umum, dan penataan ruang terbuka hijau. Melalui kerja bakti, masyarakat desa Kunden berkontribusi secara langsung dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan indah. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memperbaiki infrastruktur lokal seperti jalan, parit, dan jembatan, sehingga dapat mengurangi risiko bencana seperti banjir dan meningkatkan kenyamanan serta keamanan lingkungan (Fusnika 2022). Peningkatan kualitas lingkungan melalui kerja bakti juga memberikan dampak pada aspek sosial budaya. Kegiatan ini memperkuat rasa kebersamaan, solidaritas, dan tanggung jawab sosial di antara mahasiswa KKN serta warga desa Kunden, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan secara berkelanjutan.



Gambar 4. Kegiatan kerja Bakti sosial

Program bakti sosial yang dicetuskan oleh mahasiswa KKN bersama warga Desa Kunden ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Kunden mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui upaya ini, diharapkan lingkungan Desa Kunden menjadi lebih bersih dan sehat, yang akan berdampak langsung kepada kualitas hidup warga yang meningkat. Hasil yang diinginkan dari kegiatan ini meliputi terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, serta peningkatan kesadaran warga terhadap pentingnya kebersihan. Di samping itu, kegiatan ini juga ditujukan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan gotong royong di antara warga desa, sehingga tercipta hubungan yang lebih harmonis dan ramah dalam kehidupan sehari-hari.

Pengabdian program Wanita agen Pancasila melalui kegiatan merajut untuk menciptakan suatu produk

Pancasila menjadi dasar negara Indonesia, memiliki nilai-nilai fundamental yang harus diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai landasan moral dan etika berbangsa, Pancasila juga harus diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang memberdayakan masyarakat, khususnya kaum wanita, yang memiliki peran sentral dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Program "Wanita Agen Pancasila" bertujuan untuk memberdayakan wanita dengan menjadikan Wanita sebagai agen dalam perubahan yang memiliki kompetensi dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu bentuk nyata dari

pemberdayaan ini adalah melalui kegiatan merajut. Merajut bukan sekadar aktivitas kerajinan tangan, tetapi juga merupakan media untuk menanamkan nilai gotong royong, kreativitas, dan kemandirian.(Sri Wahyudi Suliswanto 2018)

Melalui kegiatan merajut yang mahasiswa KKN adakan bersama ibu-ibu PKK desa Kunden bertujuan untuk menghasilkan produk-produk kreatif yang memiliki nilai jual tinggi. Produk-produk ini tidak hanya bernilai ekonomis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Pancasila yang tertanam dalam proses pembuatannya, seperti kerja keras, ketekunan, dan saling menghargai.



Gambar 5. Pelatihan Tas Merajut



Gambar 6. Hasil Produk Merajut

Cara pembuatan tas rajut yang dipaparkan oleh mahasiswa KKN kepada ibu-ibu di desa Kunden agar dapat menghasilkan suatu produk sebagai berikut:

Bahan dan Alat yang Diperlukan:

1. Benang rajut (pilih jenis benang yang sesuai, seperti katun atau nilon).
2. Hook/alat rajut (pilih ukuran yang sesuai dengan jenis benang yang digunakan).Gunting.
3. Jarum tapestri (untuk merapikan benang).
4. Lining/kain pelapis (opsional, jika ingin melapisi bagian dalam tas).
5. Resleting atau kancing (jika ingin menambahkan penutup pada tas).

Langkah-Langkah Membuat Tas Rajut:

1. Buat Pola Dasar (Bagian Bawah Tas):
2. Mulailah dengan membuat rantai dasar (chain) sebanyak jumlah yang diinginkan untuk lebar dasar tas.
3. Setelah rantai dasar selesai, buat satu baris tunggal crochet (single crochet) atau half-double crochet sepanjang rantai tersebut.
4. Lanjutkan membuat baris-baris crochet hingga mencapai ukuran dasar tas yang diinginkan (misalnya, persegi panjang atau oval).

Buat Badan Tas:

1. Setelah dasar selesai, mulai membuat badan tas dengan merajut secara melingkar tanpa menambah atau mengurangi jumlah tusukan.
2. Gunakan teknik single crochet, double crochet, atau teknik rajut lain sesuai selera.
3. Teruskan merajut hingga tinggi tas yang diinginkan tercapai.

Buat Pegangan Tas:

1. Setelah badan tas selesai, buat pegangan dengan merajut rantai sepanjang yang diinginkan untuk pegangan.
2. Sambungkan rantai ini pada kedua sisi tas, lalu rajut kembali sepanjang rantai untuk memperkuat pegangan.

Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa keterampilan dan penghasilan tambahan, tetapi juga memperkuat peran wanita sebagai pilar keluarga dan masyarakat yang berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila.

Program ini memiliki tujuan utama dalam menciptakan produk-produk rajutan berkualitas yang dapat dipasarkan, sekaligus menjadikan para peserta sebagai agen Pancasila yang mampu menyebarkan nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan di lingkungannya. Dengan berbekal keterampilan dan semangat Pancasila, para wanita diharapkan mampu berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, kreatif, dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Program-program yang menjadi rangkaian kegiatan dalam Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa KKN di Desa Kunden menunjukkan upaya yang beragam dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pelatihan pembuatan poster dengan Canva, serta kegiatan kerja bakti dan merajut, mahasiswa KKN berhasil meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan semangat gotong royong warga desa. Hasil-hasil positif yang dicapai mencakup peningkatan pemahaman siswa dan warga tentang pentingnya PHBS, peningkatan kreativitas pemuda melalui desain grafis, dan pemberdayaan wanita melalui kegiatan merajut.

Kelebihan dari program Masyarakat yang telah dilaksanakan ini adalah keterlibatan aktif masyarakat dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan sehari-hari, yang memperkuat solidaritas dan kebersamaan di lingkungan desa. Namun, kekurangannya terletak pada keterbatasan sumber daya dan waktu yang membuat cakupan program belum bisa menyentuh seluruh lapisan masyarakat desa secara merata.

Untuk pengembangan selanjutnya, program-program ini dapat ditingkatkan dengan memperluas partisipasi, menambah pelatihan, dan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk pemerintah daerah maupun organisasi non-pemerintah. Dengan demikian, dampak positif yang

telah dicapai dapat diperluas dan berkelanjutan, sehingga Desa Kunden dapat terus berkembang menjadi komunitas yang lebih sehat, kreatif, dan mandiri.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, Annisay, Putu Ayu Puji Laksmi Dewi, Luqyandini Rifqih Salsabilla, I Gusti Agung Ngurah Rai Kusuma Wardan, Hasbuandi Firman Sakti, Yunus T. Yanseda, Nilam Puspitasari, et al. 2022. “Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Eyat Mayang Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5 (4): 338–42. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i4.2524>.
- Bangkit, Sanjaya, Jaka, Surya, Pratama Rizky, Dian Amaliana, Dahlya, Nabila Fathihatun, and Putri, Wulandari Novita. 2023. “Optimalisasi SDGs Dalam Program RTLH Sebagai Upaya Akselerasi Rehabilitasi Sosial Masyarakat.” *Jurnal Bina Desa* 5 (1): 15–21. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa/article/view/40920>.
- Choirina, Priska, Bella Cornelia Tjiptady, Alfi Fadliana Fadliana, Mojibur Rohman, Farid Wahyudi, and Pangestuti Prima Darajat. 2022. “Peningkatan Marketing UMKM Dengan Pelatihan Desain Grafis Untuk Karang Taruna Desa Plandi, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang.” *I-Com: Indonesian Community Journal* 2 (1): 8–16. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i1.1195>.
- Fusnika. 2022. “IMPLEMENTASI NILAI GOTONG ROYONG DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT (Studi Kasus Kegiatan Kerja Bakti Di RT/RW: 009/002 Dusun Keladan Tunggal” ... : *Jurnal Pendidikan ...* 7 (1): 15–28.
- I Nengah Sinarta, Nyoman Nuri Arthana, Komang Deddy Endra Prasandya, and Agus Kurniawan. 2022. “Program Bedah Rumah Sebagai Bentuk Sosial Untuk Minimalisir Rumah Tidak Layak Huni.” *Jurnal Abdi Daya* 2 (1): 31–38. <https://doi.org/10.22225/jad.2.1.2022.31-38>.
- Khairani, Cut, Rahmi Novalita, Alfi B Syahril, Mutia Wati, Mona, Carvina, and Suryati Suryati. 2023. “Implementasi Budaya Gotong Royong Dalam Mewujudkan Profil Pancasila Bagi Masyarakat Paya Nie.” *Communnity Development Journal* 4 (3): 5880–86.
- Sri Wahyudi Suliswanto, Muhammad. 2018. “Analisis Perbedaan Harga Jual Pakaian Wanita Antara Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kota Mojokerto.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2: 428–40.
- Sulubara, Seri Mughni, Riska Riska, and Yeni Irma Normawati. 2024. “Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Desa Pancar Jelobok Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah: Masalah Dan Solusi Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 3 (2): 99–108.